

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan perusahaan dapat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia yang merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah perusahaan, sehingga peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Hal ini dikarenakan dalam mencapai tujuannya, perusahaan memerlukan sumber daya manusia sebagai pengelola sistemnya. Keberadaan karyawan di dalam suatu perusahaan memegang perananan sangat penting (Ardhani & Sitio, 2023). Hal ini yang menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai indikator penting dalam pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan secara efektif dan efisien. Keefektifan dan keefesienan dalam suatu perusahaan sangat diperlukan agar perusahaan dapat memiliki daya saing maupun keunggulan lebih dari pesaing sehingga dapat bertahan dalam persaingan yang ketat.

Perusahaan harus mengembangkan kemampuan karyawan dengan beragam cara untuk mendukung keberhasilan tujuan perusahaan. Usaha yang dilakukan perusahaan dalam mengembangkan kemampuan karyawan diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan tujuan organisasi. Keberhasilan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya, suatu perusahaan akan berupaya meningkatkan kinerja karyawannya dengan harapan tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut (Mangkunegara, 2019:67) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan atau meningkatkan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan seseorang (Afandi, 2021).

Sedangkan menurut (Sutrisno, 2019) menyatakan bahwa kinerja adalah sebuah hasil kinerja baik kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan karyawan atau

perilaku nyata yang dihasilkan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Kinerja sendiri adalah performa yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja setiap perusahaan memiliki tujuan yang akan dicapainya untuk mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan perlu membentuk Sumber Daya Manusia yang dimiliki perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Penulis melakukan penelitian pada CV. Monita Food adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan bawang goreng. CV. Monita Food telah berhasil berkembang dan memenuhi kebutuhan pasokan untuk PT. Cita Rasa Betawi Jakarta, PT. Kobe Boga Utama Tangerang dan perusahaan Abon Ratu Jakarta serta produksi produk sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data kinerja tahun 2021 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

Data Penilaian Kinerja Karyawan 2021-2023

Kategori	2021		2022		2023	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sangat Baik	11	24 %	6	14 %	5	12 %
Baik	14	31 %	11	26 %	9	21 %
Cukup	12	27 %	15	36 %	17	40 %
Kurang	8	18 %	10	24 %	11	27 %
Total	45	100%	42	100%	42	100%

(Sumber Data: CV. Monita Food)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas terjadi peningkatan atau bertambah pada kategori kurang pada periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Presentase dengan ketegori kurang tertinggi pada tahun 2023 sebesar 27%. Sedangkan untuk kategori sangat baik dan baik cenderung menurun. Selama periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dalam kategori sangat baik mengalami penurunan dengan presentase 12% dan untuk kategori baik mengalami penurunan dengan presentase 21%. Adanya penurunan ini tentunya tidak sesuai dengan keinginan perusahaan karena dapat menghambat tercapainya tujuan perusahaan.

Menurunnya produksi serta belum maksimalnya target perusahaan yang diinginkan adalah dengan adanya pengurangan karyawan yang dilakukan perusahaan, yang mengakibatkan bertambahnya beban kerja karyawan dampak dari pengurangan tersebut terhadap para karyawan. Hal ini juga berdampak terhadap jumlah target perusahaan yang tidak stabil bahkan tidak tercapai.

Berikut data target dan pencapaian produksi CV. Monita Food Tahun 2023 :

Tabel 1.2
Target dan Pencapaian Produksi 2023

Bulan	Target (Ton)	Produksi (Ton)	Pencapaian
Januari	40	40	100%
Februari	40	36	90%
Maret	40	22	55%
April	40	29	72%
Mei	40	24	60%
Juni	40	40	100%
Juli	40	18	45%
Agustus	40	40	100%
September	40	30	75%
Oktober	40	37	92%
November	40	38	95%
Desember	40	35	87%

(Sumber: Kepala Produksi CV. Monita Food)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dalam kegiatan produksi CV. Monita Food menetapkan target produksi sebesar 40 ton perbulannya. Penurunan produksi banyak terjadi pada bulan Juli karyawan hanya mampu mencapai 18 ton atau sekitar 45% dari target yang telah ditentukan. Sedangkan target produksi yang tercapai oleh perusahaan hanya pada bulan Januari, Juni dan Agustus.

Berdasarkan hasil pengamatan menurunnya kinerja CV. Monita Food disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya beban kerja yang diberikan kepada karyawan, lingkungan kerja dan pemberian kompensasi kepada karyawan. Faktor

yang mempengaruhi kinerja karyawan salah satunya yaitu beban kerja. Merupakan aspek yang harus di perhatikan oleh setiap perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2019) menyatakan bahwa beban kerja adalah perbandingan antara total waktu baku untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan terhadap total waktu standar. Beban kerja dapat disebut juga sebagai tekanan yang dirasakan oleh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya. Tekanan dalam bekerja disebabkan karena target yang di berikan kepada karyawan melebihi kemampuan karyawan. Target yang terlalu tinggi tanpa melihat kemampuan dan keahlian karyawan dapat mengakibatkan ketegangan pada diri karyawan dalam bekerja. Selain target yang terlalu tinggi tuntutan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepet juga dapat menimbulkan ketegangan pada diri karyawan. Ketegangan yang dirasakan oleh karyawan secara terus menerus dapat membuat karyawan merasa stres dalam bekerja sehingga dapat menurunkan kinerjanya. Oleh karena itu, perusahaan perlu membagi beban kerja karyawan sesuai dengan kemampuannya agar karyawan tidak tertekan dalam bekerja sehingga kinerja karyawan dapat meningkat (Mardiyana & Hidayat, 2024).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja, yang nyaman dan kondusif bagi para karyawan dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan, lingkungan kerja pada suatu perusahaan yaitu faktor yang penting harus diperhatikan. Menurut (Sedarmayanti, 2019) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja yang layak juga dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam peningkatan kinerja karyawan. Kondisi perusahaan dan penataan ruangan yang kurang baik serta sirkulasi yang kurang baik akan mengakibatkan kurang optimalnya tugas mereka kerjakan.

Salah satu upaya yang dapat digunakan perusahaan agar dapat mempengaruhi kinerja dari karyawan yaitu dengan pemberian kompensasi karena kompensasi dapat mempengaruhi perilaku seorang karyawan untuk dapat bekerja lebih bersemangat dan meningkatkan kinerjanya. Menurut (Hasibuan, 2020:118) kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan

kepada perusahaan. Kompensasi sangat penting bagi karyawan, karena karyawan berharap dengan kompensasi yang diterimanya dapat memenuhi kebutuhannya dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Pada dasarnya gaji yang sesuai dapat dipengaruhi kinerja karyawan, apabila karyawan menerima gaji yang tidak sesuai dengan pekerjaannya, maka kinerja karyawan kurang maksimal. Kompensasi sangat penting bagi karyawan, karena karyawan berharap dengan kompensasi yang diterimanya dapat memenuhi kebutuhannya dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kompensasi merupakan faktor yang paling penting untuk mendorong memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Kompensasi yang kurang menarik akan mengakibatkan kinerja karyawan mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyana & Hidayat, 2024) menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah & Soliha, 2024) menyatakan bahwa beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nugraheni et al., 2023) menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2023) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan,

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2023) menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ivone & Ciamas, 2021) Menyatakan bahwa kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan (Survei pada Karyawan CV. Monita Food Kab. Kuningan)"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Monita Food?
2. Bagaimana Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Monita Food?
3. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Monita Food?
4. Bagaimana Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Monita Food?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompensasi terhadap Kinerja karyawan pada CV. Monita Food?
2. Untuk mengetahui Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Monita Food?
3. Untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Monita Food?
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Monita Food?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan dan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan juga diharapkan bisa memperkaya teori-teori tentang pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta referensi kepustakaan mengenai ilmu pengetahuan di bidang sumber daya manusia, yaitu pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam memperkaya teori-teori mengenai apa saja pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

c. Bagi pihak perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan bagi perusahaan CV. Monita Food dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja karyawan.